

ABSTRAK

Udchiah, Yuni, 2013 SKRIPSI. Judul: “Model Analisis *Zmijewski (X-Score)*, *Ohlson (Y-Score)* Dan *Altman (Z-Score)* Sebagai Indikator Pengukuran *Financial Distress* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bei Pada Tahun 2008-2011)”

Pembimbing : Fitriyah. S.Sos.,MM

Kata Kunci : *Zmijewski (X-Score)*, *Ohlson (Y-Score)*, *Altman (Z-Score)*, *Financial Distress*

Perdagangan internasional saat ini menjadi sesuatu yang lazim digunakan oleh berbagai perusahaan di era globalisasi. Karena sangat mudahnya perusahaan bisa berinteraksi dengan dunia global. Sehingga kondisi keuangan suatu perusahaan yang melakukan kegiatan bisnis berupa ekspor akan sangat berpengaruh besar dalam perkembangan dan eksistensi perusahaan. Jika ekspor suatu perusahaan mengalami penurunan, maka perusahaan akan berpotensi mengalami penurunan dalam laba ataupun kerugian. Dalam hal ini kegiatan ekspor banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang sudah go publik dan salah satunya adalah perusahaan manufaktur. Sehingga di prediksikan perusahaan akan mengalami fase *financial distress*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI periode 2008-2011 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan dan diunduh melalui situs resmi IDX. Metode analisis yang digunakan untuk mengukur *financial distress* adalah dengan menggunakan metode X-Score, Y-Score dan Z-Score. Sedangkan untuk penentuan perbedaan antara ketiga metode tersebut adalah Uji *One Way ANOVA* dengan tingkat signifikansi 5%.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa dengan metode X-Score menunjukkan bahwa perusahaan yang masuk kategori “BANGKRUT” adalah pada sektor industri dasar dan kimia, logam & sejenisnya (JKSW), sektor aneka industri tekstil & garment (ERTX) dan (POLY). Hasil perhitungan Y-Score dalam penilaian perusahaan yang “BANGKRUT” adalah pada sektor industri dasar dan kimia, kayu dan pengolahannya (SULI), sektor aneka industri tekstil & garment (KARW) dan (POLY). Hasil perhitungan Z-Score dalam penilaian perusahaan yang “BANGKRUT” adalah semua perusahaan yang ada di sampel kecuali 3 perusahaan yaitu TBMS dan PTSN yang masuk kategori “SEHAT” sedangkan (APLI) masuk pada kategori “KRISIS”. Menurut hasil pengujian ANOVA dengan uji Benferroni menggunakan uji F menunjukkan nilai F sebesar 14,439 dengan sig 0,000. kesimpulan yang diperoleh adalah menolak H_0 yang berarti dari ketiga metode tersebut (metode X-Score, metode Y-Score, dan metode Z-Score) ada perbedaan dalam perhitungan prediksi kebangkrutan pada perusahaan manufaktur.